

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peran *sport science* dalam sepakbola *modern* sekarang sangat besar. Bahkan keberhasilan Tim Nasional sepakbola Indonesia Usia dibawah 19 tahun (selanjutnya disebut dengan timnas U-19) menjuarai ajang piala AFF U-19 2013 tidak lepas dari peranan *sport sciene*. Banyak hal yang menyangkut tentang *sport science* dalam sepakbola, salah satunya adalah analisis pertandingan.

Keberhasilan timnas U-19 tidak lepas dari penerapan *sports science*. Selama ini di sepak bola Indonesia jarang kita dengar ada tim khusus untuk mengurus statistik pertandingan dan menganalisis permainan. Baik permainan tim maupun calon lawan. Alhasil komentar pelatih timnas kita umumnya “kami buta kekuatan lawan”. Padahal mengetahui kekuatan calon lawan merupakan bekal penting untuk memenangi pertandingan. Bisa jadi karena ketidaktahuan ini timnas sering salah menerapkan strategi sehingga sering kalah.<sup>1</sup> Itulah sepenggal ucapan dari pelatih kepala timnas Indonesia

---

<sup>1</sup> <http://id.olahraga.yahoo.com/blogs/arena/aspek-sepak-bola-modern--sport-science--di-timnas-u-19-092233717.html>. diakses pada tanggal 6 desember 2013. Pada pukul 00.35 WIB

U-19 di media massa. Dari uraian di atas kita bisa tahu bahwa analisis pertandingan menjadi sangat penting, karena dengan menganalisis sebuah pertandingan kita bisa tahu kelemahan dan kelebihan lawan yang akan dihadapi, sehingga kita bisa mempersiapkan taktik dan strategi apa yang akan digunakan dalam pertandingan nanti. Dengan menganalisis pertandingan kita juga bisa mengevaluasi kekurangan yang ada di tim kita, sehingga kedepannya kekurangan yang ada di tim kita bisa diperbaiki.

Menganalisis pertandingan tidak hanya dilakukan oleh seorang pelatih, pada klub-klub profesional biasanya memiliki tim khusus yang bertugas untuk menganalisis pertandingan yang nanti hasilnya bisa dilaporkan kepada tim pelatih dan bisa dijadikan pertimbangan oleh tim pelatih dalam menerapkan taktik dan strategi bermain dalam menghadapi calon lawan atau sebagai bahan acuan bagi tim pelatih dalam menyusun program latihan, seperti tim *tactical analysis* yang dimiliki oleh timnas U-19. Analisis pertandingan berkaitan juga dengan statistik pertandingan, ada banyak hal yang bisa dianalisis dalam sebuah pertandingan mulai dari menganalisis teknik, taktik, fisik maupun tingkah laku pemain dalam sebuah pertandingan.

Analisis pertandingan merupakan bagian dari *sport science*. Banyak tim di Liga PERTAMINA Usia 16 tahun (selanjutnya disebut dengan U16) yang masih belum bisa memanfaatkan data statistik pertandingan yang ada sebagai bahan untuk menganalisis sebuah pertandingan. Tentunya hal ini

sangat disayangkan, karena pada kompetisi usia muda seperti Liga PERTAMINA U16 merupakan masa dimana pemain masih harus banyak belajar terutama dalam hal penyempurnaan teknik yang benar dan pemahaman tentang taktik dan strategi bermain.

Hal ini yang coba dilakukan oleh PERTAMINA *Soccer School* pada Liga PERTAMINA U16. Tim yang bermarkas di Simpruk Kebayoran baru ini berusaha untuk menganalisis setiap pertandingan yang dijalaninya pada Liga PERTAMINA U16 meskipun kurang optimal, karena analisis pertandingan yang dilakukan PERTAMINA *Soccer School* hanya sebatas menghitung jumlah prosentase dari data statistik yang ada. Harusnya dengan adanya data statistik pada setiap pertandingan, analisis pertandingan yang dilakukan oleh PERTAMINA *Soccer School* bisa lebih mendalam. Analisis pertandingan bisa dilakukan terhadap tim sendiri terutama untuk mengevaluasi kinerja tim pada sebuah pertandingan. Di samping itu, analisis pertandingan bisa juga digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan lawan yang akan dihadapi pada setiap pertandingan terutama di Liga PERTAMINA U16. Hal ini penting untuk menyiapkan taktik dan strategi apa yang akan digunakan pada pertandingan nanti. Tentunya apa yang akan dianalisis tergantung dari kebutuhan tim.

PERTAMINA *Soccer School* yang merupakan *center of exellent soccer school* harusnya bisa lebih unggul dari Sekolah Sepakbola lainnya, terutama

pada kompetisi Liga PERTAMINA U16 yang dijalaninya. Namun pada kenyataannya hasil kurang positif dengan mengalami 3 kekalahan dan hanya *finish* di peringkat kedua didapat oleh PERTAMINA *Soccer School* di kompetisi sepakbola bergengsi Liga PERTAMINA U16 yang dijalaninya. Tiga kekalahan PERTAMINA *Soccer School* dialami pada saat berhadapan dengan ASIOP APACINTI dengan skor 0-3, G-RAZZ 0-1 dan JNC (Jakarta *North City*) 0-1. Kekalahan telak PERTAMINA *Soccer School* atas ASIOP APACINTI dengan skor 0-3 menjadi menarik untuk diteliti, karena ASIOP APACINTI merupakan salah satu akademi sepakbola terbaik yang ada di Indonesia. Akademi sepakbola yang berlokasi di lapangan A, kompleks Gelora Bung Karno ini sudah banyak melahirkan pemain sepakbola profesional yang bermain di dalam maupun di luar negeri.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik untuk menganalisis tim PERTAMINA *Soccer School* di pertandingan melawan ASIOP APACINTI. Diharapkan dengan menganalisis kekalahan PERTAMINA *Soccer School* atas ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16 2013, kedepanya PERTAMINA *Soccer School* bisa lebih baik dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada tim PERTAMINA *Soccer School* sehingga pada musim kompetisi Liga PERTAMINA U16 2014 tim PERTAMINA *Soccer School* bisa menjadi yang terbaik

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Liga PERTAMINA Usia 16 itu?
2. Apakah peserta Liga PERTAMINA U16 menganalisa setiap pertandingan yang dijalaninya?
3. Apakah PERTAMINA *Soccer School* menganalisa setiap pertandingan yang dijalaninya di Liga PERTAMINA U16?
4. Bagaimana hasil pertandingan PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
5. Bagaimana sistem bermain PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
6. Bagaimana organisasi *defense* PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
7. Dimana PERTAMINA *Soccer School* berhasil merebut bola pada saat *defense* di Liga PERTAMINA U16?
8. Apa yang dilakukan PERTAMINA *Soccer School* pada saat kehilangan bola di Liga PERTAMINA U16?

9. Apakah pelatih PERTAMINA *Soccer School* melatih *defense* pada saat latihan?
10. Bagaimana organisasi *offense* PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
11. Apa yang dilakukan PERTAMINA *Soccer School* ketika berhasil menguasai bola?
12. Apakah pelatih PERTAMINA *Soccer School* melatih *offense* pada saat latihan?
13. Berapa kali PERTAMINA *Soccer School* mendapatkan *set pieces* (*corners kick, free kick*) di Liga PERTAMINA U16?
14. Bagaimana bentuk *set pieces* yang dilakukan PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
15. Apakah terjadi gol dari *set peices* (*corners kick, free kick*) PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16?
16. Apakah pelatih PERTAMINA *Soccer School* melatih *set pieces* (*corners kick, free kick*) pada saat latihan?
17. Faktor apa saja yang menyebabkan PERTAMINA *Soccer School* gagal menciptakan gol dari *set pieces* (*corner kick, free kick*) di Liga PERTAMINA U16?

18. Berapa gol kemasukan *PERTAMINA Soccer School* di Liga *PERTAMINA U16*?
19. Dari posisi mana terjadinya gol pada *PERTAMINA Soccer School* di Liga *PERTAMINA U16*?
20. Kapan terjadinya gol pada *PERTAMINA Soccer School* di Liga *PERTAMINA U16*?
21. Bagaimana terjadinya gol pada *PERTAMINA Soccer School* di Liga *PERTAMINA U16*?
22. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya gol pada pertandingan *PERTAMINA Soccer School* di Liga *PERTAMINA U16*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi perluasan masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, jadi masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Analisis kekalahan *PERTAMINA Soccer School* pada saat melawan *ASIOP APACINTI* di Liga *PERTAMINA Usia 16* tahun pada tahun 2013.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bermain PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16?
2. Bagaimana organisasi *defense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16?
3. Bagaimana organisasi *offense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16?
4. Faktor apa saja yang menyebabkan PERTAMINA *Soccer School* gagal menciptakan gol dari *set pieces* (*corner kick, free kick*) pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16?
5. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya gol PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16?



## E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut?

1. Untuk menjawab pertanyaan yang ada pada perumusan masalah untuk mengetahui sistem bermain tim PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16.
2. Untuk mengetahui organisasi *defense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16.
3. Untuk mengetahui organisasi *offense* PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16.
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan PERTAMINA *Soccer School* gagal menciptakan gol dari *set pieces (corner kick, free kick)* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16.
5. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya gol PERTAMINA *Soccer School* pada pertandingan melawan ASIOP APACINTI di Liga PERTAMINA U16.

6. Untuk mengevaluasi kinerja tim PERTAMINA *Soccer School* di Liga PERTAMINA U16.
7. Sebagai acuan bagi tim pelatih PERTAMINA *Soccer School* dalam membuat program latihan.
8. Untuk mempersiapkan taktik dan strategi pada pertandingan selanjutnya.